

PERKAMPUNGAN MELAYU RIAU DI SIAK

Risyadul Ibad¹, Rika Cheris², Sudarmin³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning

JL. Yos Sudarso km. 8 Rumbai Pekanbaru, Telp. (0761) 52324

rika.cherish@unilak.ac.id, sudarmin@unilak.ac.id

ABSTRAK

Dalam masyarakat melayu tradisional, rumah merupakan bangunan utuh yang dapat dijadikan tempat kediaman keluarga, tempat bermusyawarah, tempat beradat berketurunan, tempat berlindung bagi siapa yang memerlukan. Oleh sebab itu, rumah tradisional umumnya besar, rumah melayu juga berbentuk panggung atau rumah berkolong, dengan menghadap ke arah matahari terbit. Penelitian ini bertujuan untuk membuat konsep perancangan perkampungan yang bisa jadi tempat wisata dengan menggunakan metode pendekatan arsitektur Melayu dalam Rancangan Perkampungan Melayu Riau di Siak. Hasil yang diperoleh berupa konsep yang menjadi landasan dasar penataan perkampungan Melayu Riau di Siak, di dalam perkampungan ini terdapat ragam hias rumah melayu kabupaten se-Riau yang di tata rapi menyerupai kampung melayu yang ada di Riau. Di dalam setiap ragam hias rumah melayu ini di huni oleh orang asli melayu dari setiap masing-masing daerah kabupaten

metKata kunci: Konsep, melayu, perkampungan

ABSTRACT

In traditional Malay society, a house is a complete building that can be used as a family residence, a place for deliberation, a place for ancestry, a place of refuge for those who need it. Therefore, traditional houses are generally large, Malay houses are also in the form of stilts or classed houses, facing towards the rising sun. This study aims to create a village design concept that can be a tourist spot using the Malay architectural approach method in the design of the Riau Perkampungan Malay in Siak. The results obtained are in the form of a concept that becomes the basic basis for structuring the Riau Perkampungan Malay in Siak, in this Perkampungan there are a variety of decorations for Malay houses in districts throughout Riau which are neatly arranged to resemble a Perkampungan Malay in Riau. In each of these Malay house, decorations are inhabited by native Malay people from each respective Kabupaten

Keywords: Concept, Malay, perkampungan

PENDAHULUAN

Siak merupakan salah satu ibukota kabupaten yang ada di Provinsi Riau yang terletak di Pulau Sumatra, Indonesia yang memiliki budaya yang khas, yaitu Budaya Melayu. Sebagai ibukota kabupaten, sudah selayaknya Siak dapat menjadi *ikon* dari Budaya Melayu Riau, dengan mengacu pada Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Siak Sri Indrapura diarahkan dengan visi mewujudkan ‘Kota Pemerintahan dan Kota Pusat Kebudayaan Melayu’. Untuk mewujudkan visi sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat (1), maka arahan penataan ruang wilayah kota akan ditujukan untuk melaksanakan 5 (lima) misi utama, yaitu; Menumbuhkembangkan pelayanan umum skala wilayah kabupaten, khususnya dalam bidang administrasi pemerintahan dan wisata budaya; Mengembangkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan Budaya Melayu sebagai obyek wisata andalan Kota Siak Sri Indrapura maupun Kabupaten Siak; Mengembangkan potensi Sungai Siak sebagai identitas penting bagi Kota Siak Sri Indrapura; Menumbuh kembangkan sarana dan prasarana pendukung pusat pemerintahan Kabupaten Siak; Menciptakan perkembangan kota secara berimbang. visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2014-2019 dan visi Riau Tahun 2020 yang sama-sama ingin menjadikan Riau sebagai pusat kebudayaan Melayu.

Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2014-2019 adalah Terwujudnya Provinsi Riau yang maju, masyarakat sejahtera, berbudaya Melayu dan berdaya saing tinggi, menurunnya kemiskinan, tersedianya lapangan kerja serta pemantapan aparatur. Sedangkan visi Riau Tahun 2020 adalah “*Terwujudnya Provinsi Riau sebagai Pusat Perekonomian dan Kebudayaan Melayu dalam lingkungan masyarakat yang agamis, sejahtera lahir dan bathin, di Asia Tenggara Tahun 2020*”.(RPJMD, 2014).

Upaya untuk mewujudkan visi Riau tersebut adalah dengan melaksanakan “Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Provinsi Riau” di mana ada dua strategi penting dalam pelestarian nilai-nilai budaya Melayu, yaitu strategi melestarikan nilai-nilai budaya Melayu dan mengembangkan sarana dan prasarana seni dan budaya. Selain itu, ada pula strategi untuk mengembangkan destinasi wisata unggulan dan ekonomi kreatif dengan cara peningkatan sarana dan

prasarana objek wisata unggulan serta pengembangan ekonomi kreatif. Dinas pariwisata dan kebudayaan provinsi Riau telah berusaha untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan tradisional melayu Riau dengan membangun sebuah Taman Budaya Melayu Riau sebagai wadah berlangsungnya aktivitas kebudayaan tradisional melayu Riau. tetapi disini masih kurang untuk mewujudkan sebuah visi Riau tersebut.

Jadi Untuk mewujudkan visi misi pemerintah maka perlu di wujudkan dengan cara pembangunan wadah yang belum ada, dalam hal ini yaitu membangun sebuah “ *Perkampungan Melayu Riau*” yang mengambil bentuk Rumah tradisional melayu yang ada di kabupaten se provinsi Riau yang nantinya akan di bangun di kota Siak.

Tujuan penelitian ini adalah penataan Perkampungan Melayu Riau dengan topik Arsitektur Melayu dan tema menerapkan Rancangan Pada Arsitektur Melayu Riau. Yang dimaksud Perkampungan melayu disini adalah sebuah wadah yang memfasilitasi ciri khas Rumah tradisional melayu yang ada di kabupaten Riau. tujuan dari perkampungan ini adalah untuk melestarikan rumah melayu Riau, yang sekarang ini mulai di lupakan oleh masyarakat Riau, khususnya masyarakat melayu yang sekarang ini lebih memilih membangun rumah dari beton dari pada kayu. adapun alasan mengapa orang melayu tidak membuat rumah tradisional, yaitu karena alasan kayu alam mulai susah dicari dan semakin mahal membangun rumah terbuat dari bahan kayu dari pada bahan beton.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mengangkat topik Arsitektur Melayu, dengan melestarikan dan membangun kembali Rumah tradisional melayu Riau yang mulai ditinggal oleh masyarakat sekarang, yang akan diwadhahi dalam suatu tempat dengan nama *Perkampungan Melayu Riau di Siak*. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk perancangan *Perkampungan Melayu Riau Di Siak* antara lain :

1. Studi Literatur ;mencari Literatur, baik yang berupa buku tugas akhir, teks, makalah, jurnal, laporan, seminar, artikel, dan majalah untuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai pokok perancangan yang diambil.
2. Studi Banding ; melakukan peninjauan ke tempat-tempat yang sejenis Bangunan Rumah Melayu khususnya di Riau, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui internet, artikel, dan majalah.
3. Studi Lokasi ; melakukan peninjauan ke lokasi site yang akan direncanakan yang masih daerah Riau

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Manusia

Faktor manusia merupakan faktor dasar dan penting yang harus difikirkan oleh perancang, karena bangunan direncanakan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan kriteria penggunaanya.

Analisa pengelompokan kegiatan dalam bangunan antara lain Fasilitas kegiatan privat terdiri dari ruang tidur, Fasilitas untuk kegiatan publik seperti Ruang induk, selasar, Fasilitas untuk kegiatan service seperti dapur, toilet, gudang

Analisa Besaran Ruang

Di dalam menentukan besaran ruang masing-masing kegiatan dipakai acuan standart perencanaan dengan mengacu pada Ernst Neufert, Architect Data (DA) dan asumsi (A). Tabel 2 merupakan kebutuhan dan besaran ruang

Tabel 1.Besaran Ruang Rumah Melayu Pekanbaru

Kelompok ruang	Ruang	Kapasitas	Ukuran pxl	Jumlah ruang	Luas pxl	Sumber
Rumah Melayu Pekanbaru	Anjungan	5 Orang	5.80x3.30 m ²	1 Ruang	19.14 m ²	A
	R.tengah	10 Orang	3.65x6.20 m ²	1 Ruang	22.63 m ²	A
	R.kamar	2 orang	3x3 m ²	3 Ruang	9 m ²	A
	R.telo	2 Orang	1x2 m ²	1 Ruang	2 m ²	A
	R.dapur	4 orang	3x3.30 m ²	1 ruang	24 m ²	A
	Wc	1 orang	1.20x1.20 m ²	1 ruang	1.44 m ²	A
	Total					78.21 m²

Tabel 2. Besaran Ruang Rumah Melayu Bengkulu

Kelompok ruang	Ruang	Kapasitas	Ukuran pxl	Jumlah ruang	Luas pxl	Sumber
Rumah Melayu Bengkulu	Anjungan	6 Orang	3.62x 4.10 m ²	1 Ruang	14.842 m ²	A
	R.tengah	10 Orang	3.62x7 m ²	1 Ruang	25.34 m ²	A
	R.kamar	2 orang	2.60x2 m ²	2 Ruang	5.2 m ²	A
	R.makan	12 Orang	4.95x7 m ²	1 Ruang	34.65 m ²	A
	R.dapur	4 orang	3x2.10m ²	1 ruang	6.3 m ²	A
	Wc	1 orang	1.20x1.20 m ²	1 ruang	1.44 m ²	A
	Total					87.772 m²

Tabel 3. Besaran Ruang Rumah Melayu Rokan Hilir

Kelompok ruang	Ruang	Kapasitas	Ukuran pxl	Jumlah ruang	Luas pxl	Sumber
Rumah Melayu Rohil	Anjungan	6 Orang	3.62x 4.10 m ²	1 Ruang	14.842 m ²	A
	R.tengah	10 Orang	2.60x5.76m ²	1 Ruang	14.976 m ²	A
	R.kamar	2 orang	2.60x2 m ²	2 Ruang	5.2 m ²	A
	R.makan	12 Orang	4.95x7 m ²	1 Ruang	34.65 m ²	A
	R.dapur	4 orang	3x2.10m ²	1 ruang	6.3 m ²	A
	Wc	1 orang	1.20x1.20 m ²	1 ruang	1.44 m ²	A
	Total					77.408 m²

Tabel 4. Besaran Ruang Rumah Melayu Siak

Kelompok ruang	Ruang	Kapasitas	Ukuran pxl	Jumlah ruang	Luas pxl	Sumber
Rumah Melayu Siak	Selasar	6 Orang	2.50x3.80 m ²	2 Ruang	19 m ²	A
	R.tamu	10 Orang	7x2.35 m ²	1 Ruang	16.45m ²	A
	R.kamar	2 orang	2.30x3 m ²	3 Ruang	6.9 m ²	A
	R.dapur	4 orang	2.50x5.30m ²	1 ruang	13.25 m ²	A
	Wc	1 orang	1.20x1.20m ²	1 ruang	1.44 m ²	A
	Total					57.04 m²

Tabel 5. Besaran Ruang Rumah Melayu Indragiri Hulu

Kelompok ruang	Ruang	Kapasitas	Ukuran pxl	Jumlah ruang	Luas pxl	Sumber
Rumah Melayu Inhu	Selasar	2 Orang	2.50x1 m ²	1 Ruang	2.5 m ²	A
	R.tamu	10 Orang	6.50x3 m ²	1 Ruang	19.5 m ²	A
	R.kamar	2 orang	2.50x3 m ²	2 Ruang	7.5 m ²	A
	R.dapur	8 orang	2.50x6m ²	1 ruang	15 m ²	A
	Wc	1 orang	1.20x1.20 m ²	1 ruang	1.44 m ²	A
	Total					45.94 m²

Tabel 6. Besaran Ruang Rumah Melayu Indragiri Hilir

Kelompok ruang	Ruang	Kapasitas	Ukuran pxl	Jumlah ruang	Luas pxl	Sumber
Rumah Melayu Inhil	Selasar	8 Orang	6x 1.50 m ²	1 Ruang	9 m ²	A
	R.tengah	10 Orang	6x3 m ²	1 Ruang	18 m ²	A
	R.kamar	2 orang	2 x3 m ²	3 Ruang	18 m ²	A
	R.makan /R.dapur	12 Orang	5.50x3 m ²	1 Ruang	16.5 m ²	A
	Wc	1 orang	1.20x1.20 m ²	1 ruang	1.44 m ²	A
Total					62.94 m²	

Tabel 7. Besaran Ruang Rumah Melayu Kep. Meranti

Kelompok ruang	Ruang	Kapasitas	Ukuran pxl	Jumlah ruang	Luas pxl	Sumber
Rumah Melayu Kep. Meranti	Selasar	4 Orang	3x 1.50 m ²	1 Ruang	4.5 m ²	A
	R.tengah	10 Orang	4x6 m ²	1 Ruang	24 m ²	A
	R.kamar	2 orang	2 x3 m ²	3 Ruang	18 m ²	A
	R.makan /R.dapur	12 Orang	5.50x3 m ²	1 Ruang	16.5 m ²	A
	Wc	1 orang	1.20x1.20 m ²	1 ruang	1.44 m ²	A
Total					64.44 m²	

Tabel 8. Besaran Ruang Rumah Melayu Pelalawan

Kelompok ruang	Ruang	Kapasitas	Ukuran pxl	Jumlah ruang	Luas pxl	Sumber
Rumah Melayu Pelalawan	R.tamu	6 Orang	3x 2.50 m ²	1 Ruang	7.5 m ²	A
	R.keluarga	10 Orang	3x3 m ²	1 Ruang	9 m ²	A
	R.kamar	2 orang	2 x3 m ²	3 Ruang	18 m ²	A
	R.makan	12 Orang	5x4 m ²	1 Ruang	20 m ²	A
	R.dapur	8 orang	6x3 m ²	1 Ruang	18 m ²	A
	Wc	1 orang	1.20x1.20 m ²	1 ruang	1.44 m ²	A
Total					73.94 m²	

Tabel 9. Besaran Ruang Rumah Melayu Dumai

Kelompok ruang	Ruang	Kapasitas	Ukuran pxl	Jumlah ruang	Luas pxl	Sumber
Rumah Melayu Dumai	Selasar	4 Orang	3x 1.50 m ²	1 Ruang	4.5 m ²	A
	R.tengah	10 Orang	4x6 m ²	1 Ruang	24 m ²	A
	R.kamar	2 orang	2 x3 m ²	3 Ruang	18 m ²	A
	R.makan /R.dapur	12 Orang	5.50x3 m ²	1 Ruang	16.5 m ²	A
	Wc	1 orang	1.20x1.20 m ²	1 ruang	1.44 m ²	A
Total					64.44 m²	

Tabel 10. Besaran Ruang Rumah Melayu Kuansing

Kelompok ruang	Ruang	Kapasitas	Ukuran pxl	Jumlah ruang	Luas pxl	Sumber
Rumah Melayu kuansing	Selasar	2 Orang	2 x1,50 m ²	1 Ruang	3 m ²	A
	R.tamu	10 Orang	9.50x3 m ²	1 Ruang	28.5 m ²	A
	R.kamar	2 orang	2.50x3 m ²	2 Ruang	7.5 m ²	A
	R.dapur	8 orang	4.50x3m ²	1 ruang	13.5 m ²	A
	Wc	1 orang	1.20x1.20 m ²	1 ruang	1.44 m ²	A
	Total					53.94 m²

Tabel 11. Besaran Ruang Rumah Melayu Rohul

Kelompok ruang	Ruang	Kapasitas	Ukuran pxl	Jumlah ruang	Luas pxl	Sumber
Rumah Melayu Rohul	Selasar	2 Orang	2 x1,50 m ²	1 Ruang	3 m ²	A
	R.tamu	10 Orang	9.50x3 m ²	1 Ruang	28.5 m ²	A
	R.kamar	2 orang	2.50x3 m ²	3 Ruang	7.5 m ²	A
	R.keluarga	6 orang	6.25x3 m ²	1Ruang	18.75 m ²	A
	Telo	2 orang	3x1 m ²	1Ruang	3 m ²	A
	R.dapur	8 orang	4.50x3m ²	1 ruang	13.5 m ²	A
	Wc	1 orang	1.20x1.20 m ²	1 ruang	1.44 m ²	A
	Total					75.69 m²

Tabel 12. Besaran Ruang Rumah Melayu Kampar

Kelompok ruang	Ruang	Kapasitas	Ukuran pxl	Jumlah ruang	Luas pxl	Sumber
Rumah Melayu Kampar	R.tamu	10 Orang	10 x2.50m ²	1 Ruang	25 m ²	A
	R.kamar	2 orang	5x2.50m ²	2 Ruang	12.5 m ²	A
	Telo	2 orang	2.5x2.5 m ²	1Ruang	6.25 m ²	A
	R.dapur	8 orang	10x2.50m ²	1 ruang	25 m ²	A
	Wc	1 orang	1.20x1.20 m ²	1 ruang	1.44 m ²	A
	Total					70.19 m²

Tabel 13 Rumah Balai Adat kampung

Kelompok ruang	Ruang	Kapasitas	Ukuran pxl	Jumlah ruang	Luas pxl	Sumber
Rumah Balai Adat Kampung	Selasar	18 Orang	9 x2 m ²	3 Ruang	54 m ²	A
	R.pertemuan	30 orang	6x8m ²	1 Ruang	48 m ²	A
	R.peralatan	2 orang	1.50x2 m ²	2 ruang	6 m ²	A
	Total					108 m²

Tabel 14. Fasilitas Rumah Ibadah/Mushola

Kelompok ruang	Ruang	Kapasitas	Ukuran pxl	Jumlah ruang	Luas pxl	Sumber
Mushola	R.Sholat	84 Orang	8.90x8.91 m ²	1 Ruang	79.3 m ²	A
	R.imam	2 orang	2.90x2m ²	1 Ruang	5.8 m ²	A
	t.wudhu'	12 orang	1 x8 m ²	2 ruang	8 m ²	A
	Wc	4 orang	1.20x1 m ²	2 ruang	2.4 m ²	A
Total					95.5m²	

Tabel 15. Fasilitas Keamanan Kampung /Pos Ronda

Kelompok ruang	Ruang	Kapasitas	Ukuran pxl	Jumlah unit	Luas	Sumber
Keamanan kampung	R.duduk	3 Orang	2x2 m ²	2 unit	4 m ²	A
	Wc	1 orang	1.5x1.5 m ²	2 unit	2.25 m ²	A
	Total					6.25 m²

Tabel 16. Fasilitas Rumah Suveinir & Kedai

Kelompok ruang	Ruang	Kapasitas	Ukuran pxl	Jumlah ruang	Luas	Sumber
Rumah Suveinir &Kedai	Selasar	12 Orang	9x1.20m ²	1 Ruang	4 m ²	A
	Kedai	6 orang	3x3 m ²	1 Ruang	9 m ²	A
	R.Suveinir	10 orang	6x3 m ²	1 Ruang	18 m ²	
	Total					31 m²

Tabel 17. Fasilitas Museum Kampung Melayu

Kelompok ruang	Ruang	Kapasitas	Ukuran pxl	Jumlah ruang	Luas	Sumber
Museum Kampung Melayu	Selasar /pertunjukan seni	12 Orang	14x6 m ²	1 Ruang	84 m ²	A
	Selasar samping	8 orang	8x3 m ²	2 Ruang	48 m ²	A
	Selasar belakang	6 orang	4x3 m ²	1 Ruang	12 m ²	A
	R.Pamer Tengah	30 orang	20x6 m ²	1 ruang	120 m ²	A
	R.Pamer Belakang	20 orang	14x6 m ²	1 ruang	84 m ²	A
	Wc	4 orang	1x1 m ²	4 ruang	1 m ²	A
	Total					349 m²

Tabel 18. Fasilitas Parkir

Kelompok ruang	Ruang	Kapasitas	Standart	Jumlah ruang	Luas	Sumber
Parkir	P.Mobil	30 mobil	15 /org	1 Ruang	450 m ²	A
	P.Motor	88 motor	1.5 m ²	1 ruang	132 m ²	A
	Total				582 m²	
Sirkulaai 30%					174.6 m²	
Luas keseluruhan parkir					756.6 m²	

1. Fasilitas 12 Rumah Melayu	811.95 m ²
2. Fasilitas Rumah Balai Adat	108 m ²
3. Fasilitas Rumah Ibadah/Mushola	95 m ²
4. Fasilitas Keamanan Kampung	6.25 m ²
5. Fasilitas Rumah Suveinir & Kedai	31 m ²
6. Fasilitas Museum	349 m ²
7. Fasilitas Parkir	<u>756.6 m²</u>
Jumlah	2157.8 m²

2. Analisa Tapak

Lokasi Tapak berada di kampung rempak kecamatan Siak Sri Indrapura, kabupaten Siak.



Gambar 1. Lokasi tapak.

Lokasi tapak secara geografis terbagi dari beberapa lingkup secara lingkup regional lokasi tapak berada di kawasan Provinsi Riau yang tepatnya berada di kota Siak kabupaten Siak. Secara lingkup kota Siak berada di kampung rempak

yang penggunaan lahannya diperuntukan sebagai kawasan; pemukiman, pendidikan, rekreasi, perdagangan, dan pemerintahan. Secara administrasi lokasi tapak berada pada kecamatan Siak Sri Indrapura, Kabupaten Siak, Desa Kampung Rempak

Lingkup Lingkungan

Lokasi memiliki aksesibilitas yang cukup tinggi sehingga mudah dicapai baik dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum, selain itu lokasi sangat strategis dekat dengan jembatan Siak dan pusat pemerintahan seperti, masjid raya Siak, kantor bupati Siak, kantor DPRD Siak dan perkampungan rempak. Lokasi berbatasan langsung dengan sungai Siak. Sehingga mendukung untuk keberadaan “Perkampungan Melayu Riau” ini.

Ukuran Tapak dan Luas tapak sebesar 26.384m² atau 2,6 Ha

Garis sempadan bangunan (GSB)

Sempadan depan : 20 meter

Sempadan belakang ; 8 meter

Sempadan samping kanan : 10 meter

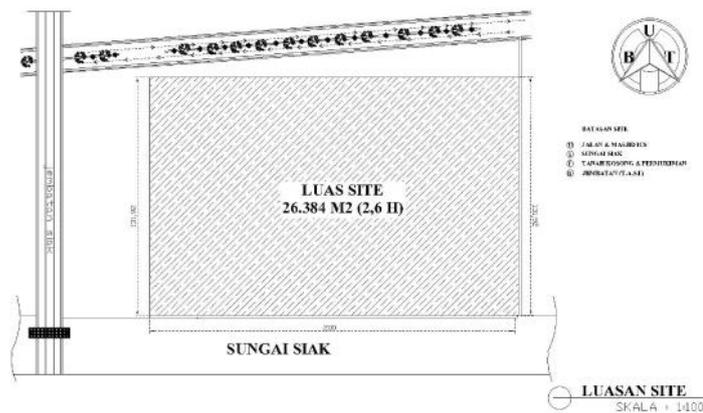
Sempadan samping kiri : 10 meter

Koefisien luas bangunan (KLB) menurut Pasal 20 Peraturan Daerah kabupaten Siak Nomor 3 Tahun 2012. adalah 1.1 untuk KLB bangunan perumahan kapling lebih dari 300 m². Garis sempadan sungai (GSS) Menurut peraturan pemerintahan republik Indonesia no 38 tahun 2011 tentang sungai Paling sedikit berjarak 30 m dari tepi kiri kanan palung sungai sepanjang alur sungai, dalam hal kedalaman sungai lebih dari 20 m.

Kondisi tanah di dalam tapak relatif datar, tanah dalam tapak sebagian memiliki tekstur tanah yang lembek dan sebagian memiliki tekstur tanah yang keras. Kondisi kedalaman air tanah pada kedalaman air bersih dalam tapak berkisar kedalaman 10-25 meter.

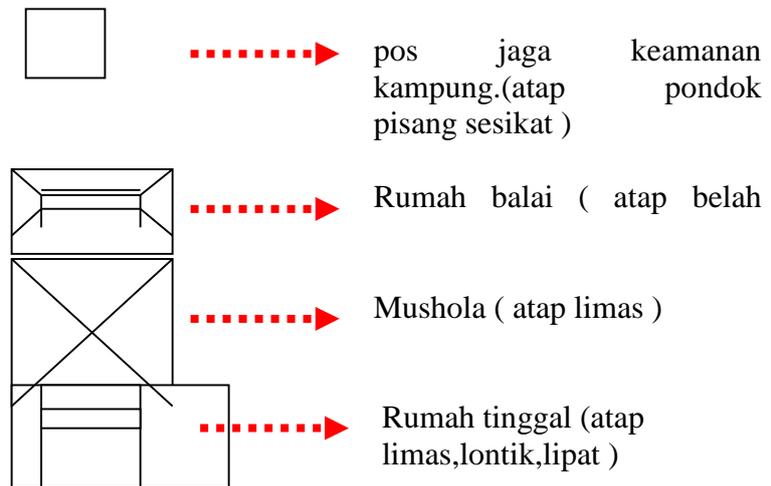
3. Konsep

Konsep dasar dari perkampungan melayu ini adalah arsitektur melayu Riau, yang mana dalam bentuk bangunan mengambil bentuk rumah tradisional setiap 12 kabupaten se-Riau, di mana setiap kabupaten memiliki satu ciri khas rumah melayu, dengan 1 mushola, kantor desa, 1 rumah suveinir, dan 1 balai adat. yang akan di tata seperti pola perkampungan melayu, didalam lahan kosong di daerah kota Siak.

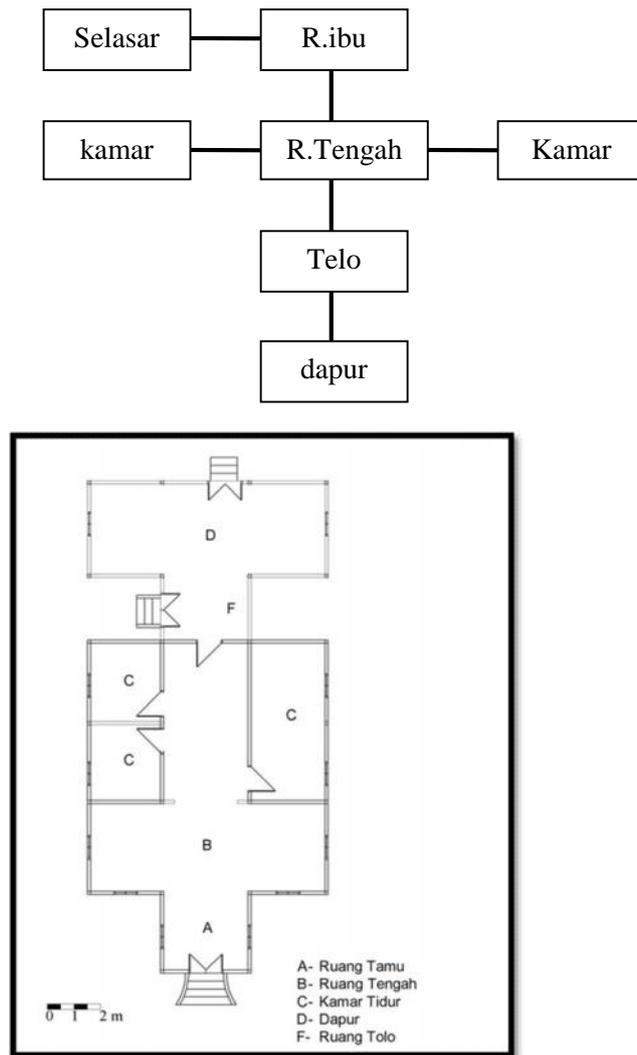


Gambar 2. Luasan site

Masa bangunan terbagi beberapa bentuk seperti dibawah ini yaitu :

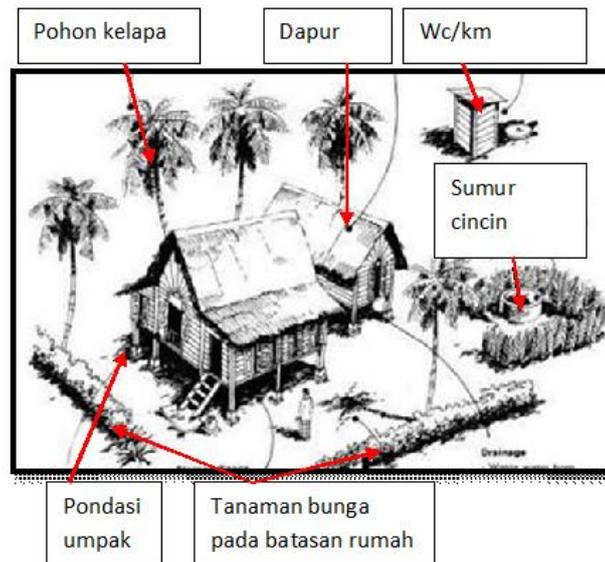


Gambar 3. Konsep Masa Bangunan



Gambar 4. Konsep Ruang Dalam Rumah Melayu

Suasana ruang luar dalam perencanaan kampung melayu Riau di Siak ini, seperti suasana perkampungan melayu tradisional di kampung-kampung melayu pada umumnya,yang memiliki tanaman di sekitar perkarangan rumahnya masing-masing. seperti gambar 5



Gambar 5. Konsep Suasana Ruang Luar /Halaman

Konsep Vegetasi tapak

Konsep vegetasi Didalam tapak terdapat bermacam-macam jenis vegetasi yang direncanakan yang sesuai dengan jenis vegetasi yang ada dalam perkampungan melayu pada umumnya,antara lain yaitu :

- a. Pohon durian ditanam di kebun kampung.
- b. Pohon jambu ditanam di sekitar pekarangan rumah.
- c. Pohon manggis ditanam sekitar rumah
- d. Pohon mangga ditanam dikebun dan batasan site
- e. Pohon kelapa ditanam di pekarangan rumah dan batasan site.
- f. Pohon nenas ditanam di pekarangan rumah.
- g. Pohon rambutan ditanam tepi sungai dan kebun.

Konsep Struktur Dan Kontruksi

Konsep struktur yang digunakan pada bangunan dan kawasan kampung melayu menggunakan struktur kayu,beton dan batu-batu alam. Pondasi menggunakan pondasi umpak dari beton. Rangka rumah menggunakan bahan beloti dari kayu yang jenisnya tahan lama seperti: kayu meranti,kayu kulim,tembesu dan jenis lainnya. Lantai menggunakan papan kayu meranti, jendela dan pintu, rangka

kusen dan daunnya terbuat dari kayu kulim. Dinding menggunakan papan kayu meranti dan kayu kulim. Rangka atap menggunakan kayu kulim dan meranti, serta penutup atap menggunakan seng dan daun rumbia/nipah. Konsep sirkulasi pencapaian pada tapak berada di sebelah utara tapak.dan sebelah selatan tapak bisa di capai melalui jalur sungai siak.

Konsep Utilitas

a. Jaringan listrik

Untuk jaringan listrik pada site bersumber dari PLN dan dialiri pada setiap unit bangunan yang ada dalam tapak,dengan sistem kabel ditanam dalam tanah,hal ini bertujuan untuk mendapatkan suasana kampung tradisional tanpa tiang-tiang listrik.

b. Drainase tapak

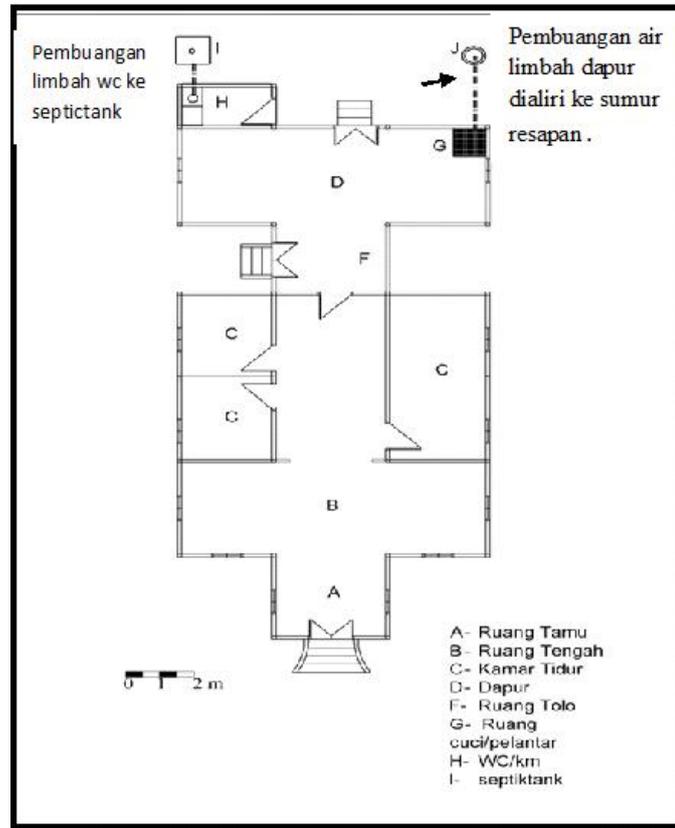
Untuk konsep drainase site,drainase /parit dibuat sekeliling batasan site,hal ini bertujuan untuk sempadan dan mengaliri air hujan didalam site,supaya tidak terjadi banjir apabila hujan deras,parit sempadan site dibuat dengan kedalaman 1,5 meter dengan lebar 2 meter.sedangkan untuk parit lingkungan bangunan dibuat ukuran 80 cm dengan kedalaman 60 cm.parit ini di hubungkan ke parit batsan tapak.

Konsep Utilitas Dalam Rumah Melayu

a. konsep penyediaan air bersih, untuk sumber air bersih pada bangunan berasal dari air PDAM,yang di aliri pada setiap bangunan.

b. konsep pembuangan air kotor dalam bangunan rumah melayu.

c. Pembuangan limbah cair pada bangunan di aliri kedalam sumur resapan setiap rumah. Untuk limbah padat di aliri ke septictank masing-masing bangunan.dibawah ini adalah gambar proses pembuangan limbah padat dan limbah cair dapur dalam rumah melayu pada gambar 6



Gambar 6. Konsep pembuangan limbah kotor dalam rumah melayu

Sumber : analisa pribadi

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian adalah landasan dasar penataan perkampungan Melayu Riau di Siak, perkampungan melayu ini bertujuan sebagai kampung wisata Riau yang berlokasi di Siak, didalam perkampungan ini terdapat ragam hias rumah melayu kabupaten se-Riau yang di tata rapi menyerupai kampung melayu yang ada di Riau. Di dalam setiap ragam hias rumah melayu ini di huni oleh orang asli melayu dari setiap masing-masing daerah kabupaten.

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K..2007.*Arsitektur – Bentuk, Ruang dan Tatanan, Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Erlangga.*

D.K. Ching, Francis. 2007. *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan, edisi 3.*Erlangga. (Bentuk dan Ruang, Sirkulasi, Proporsi dan Skala)

G.Z. Brown. 1990. Matahari, Angin, dan Cahaya.: Penerbit Intermatra Bandung.

Neufert, Ernst.1996. *Data Arsitek, Jilid I. Jakarta: Penerbit Erlangga.*

Neufert, Ernst.2002. *Data Arsitek, Jilid I. Jakarta: Penerbit Erlangga.*